



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 115-123

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Inteligences (AI) Mentimeter Bagi Dosen Pemula Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Yang Interaktif Dan Inovatif

**Gatot Wijayanto¹, Yutiandry Rivai², Jusatria³, Ida Bagus Made Wisnu Parta⁴,
Archristhea Amahoru⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau¹, Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia²,
Universitas Islam Indragiri³, Universitas Dwijendra⁴, IAIN Ambon⁵

Email: gatot.wijayanto@lecturer.unri.ac.id¹, yutiandry.rivai@lecturer.pelitaindonesia.ac.id²,
Jusatria2901@gmail.com³, wisnu.goes@gmail.com⁴, amahoruthea@gmail.com⁵

Abstrak

Pelatihan teknis penggunaan aplikasi Mentimeter dengan kecerdasan buatan (AI) untuk para dosen pemula ialah langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi menjadi lebih interaktif dan inovatif. Di era pendidikan digital, aplikasi AI seperti Mentimeter menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran yang berfokus pada partisipasi siswa. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan manfaat dari pelatihan ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Pelatihan mencakup pemahaman dasar tentang Mentimeter, cara praktis dalam mengintegrasikannya dalam pembelajaran, serta strategi untuk memanfaatkannya dalam metode pengajaran. Dosen pemula diberikan kesempatan untuk berlatih, memahami fitur-fitur AI yang relevan, serta merancang sesi pembelajaran interaktif yang melibatkan mahasiswa. Hasil kajian memperlihatkan jika pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dosen pemula dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Aktivitas interaktif mahasiswa melalui Mentimeter meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka serta tingkat partisipasi. Pelatihan ini juga mendorong dosen pemula untuk mengadopsi teknologi AI dalam metode pengajarannya. Oleh karenanya, pelatihan teknis AI Mentimeter memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan menyediakan alat yang mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif di lingkungan akademik.

Kata Kunci: *Pelatihan Teknis, Penggunaan Mentimeter, Kualitas Perkuliahan*

Abstract

Technical training on the use of the Mentimeter application with artificial intelligence (AI) for novice lecturers is a step taken to improve the quality of learning in higher education to become more interactive and innovative. In the era of digital education, AI applications such as Mentimeter have become effective tools to support learning that focuses on student participation. This study aims to explore the methods and benefits of this training in improving the quality of learning in higher education environments. The training includes a basic understanding of Mentimeter, practical ways to integrate it in learning, as well as strategies for utilizing it in teaching methods.

Copyright: Gatot Wijayanto, Yutiandry Rivai, Jusatria, Ida Bagus Made Wisnu Parta,
Archristhea Amahoru

Novice lecturers are given the opportunity to practice, understand relevant AI features, and design interactive learning sessions that engage students. The results of the study show that this training has proven effective in improving the abilities of novice lecturers in creating more interactive and innovative learning experiences. Students' interactive activities via Mentimeter increased, which in turn increased their understanding and level of participation. This training also encourages novice lecturers to adopt AI technology in their teaching methods. Therefore, Mentimeter AI technical training has an important role in improving the quality of higher education by providing tools that support more interactive and innovative learning in the academic environment.

Keywords: *Technical Training, Use of Mentimeter, Lecture Quality*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi pada konteks pendidikan tinggi sangat penting dan semakin relevan mengingat perkembangan pesat dalam era digital (Aspi and Syahrani, 2022). Beberapa aspek berikut membahas signifikansi pemanfaatan teknologi di perguruan tinggi. Teknologi memungkinkan perguruan tinggi untuk menyajikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan mendalam. Aplikasi, platform e-learning, serta perangkat lunak pendidikan memberikan dosen kesempatan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, visual, serta berfokus pada hasil pembelajaran. Selain itu, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Melalui internet, mahasiswa bisa mengakses materi pembelajaran, jurnal kajian, serta berbagai sumber pendidikan dari seluruh dunia, menjadikan proses pembelajaran lebih inklusif. Perguruan tinggi juga bisa menyelenggarakan program pembelajaran jarak jauh, memungkinkan mahasiswa untuk menghadiri kuliah dan mengakses materi dari lokasi yang berbeda (Jatmoko and Faizun, 2020). Ini memberi kesempatan bagi mereka yang bekerja atau tinggal di daerah terpencil untuk menerima pendidikan tinggi. Selain itu, teknologi bisa dipergunakan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Elyas, 2018). Alat-alat interaktif, platform diskusi online, serta aplikasi berbasis permainan bisa memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan alat analitik pembelajaran memungkinkan perguruan tinggi untuk memantau perkembangan mahasiswa serta memahami cara mereka belajar (Pamungkas *et al.*, 2020). Hal ini bisa membantu dosen memberikan umpan balik yang lebih baik dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mahasiswa. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan perguruan tinggi untuk berhubungan dengan mitra internasional dan berpartisipasi dalam proyek kolaboratif global, yang mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia nyata yang semakin terkoneksi.

Perguruan tinggi saat ini sudah memanfaatkan teknologi dalam mengelola data mahasiswa, keuangan, serta sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi serta manajemen institusi (Mesiono *et al.*, 2023). pada konteks ini, penggunaan teknologi memungkinkan perguruan tinggi untuk mengintegrasikan komponen teknologi serta pendidikan digital ke dalam kurikulum, menciptakan program-program yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Penerapan teknologi selama masa studi di perguruan tinggi juga membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan serta

persyaratan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Manurung, 2022). Seiring perkembangan teknologi yang terus berlanjut, perguruan tinggi perlu berinovasi untuk tetap relevan. Oleh karenanya, penggunaan teknologi menjadi kunci untuk bersiap menghadapi tantangan masa depan dalam pendidikan. Dengan pemahaman serta penerapan teknologi yang efektif, perguruan tinggi bisa meningkatkan kualitas pendidikan mereka, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, serta terus beradaptasi dengan perubahan zaman.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan sudah menyoroti signifikansi teknologi kecerdasan buatan (AI) bagi dosen dalam proses pengajaran. Teknologi AI membuka peluang besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (Manongga *et al.*, 2022). Dalam era digital ini, dosen perlu memahami cara memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung tujuan pembelajaran mereka serta memberikan manfaat yang berarti. Salah satu elemen yang sangat penting ialah personalisasi pembelajaran. Setiap mahasiswa memiliki pemahaman, kecepatan belajar, serta preferensi yang berbeda. Teknologi AI memungkinkan dosen merancang pengalaman pembelajaran yang lebih individual, di mana materi, metode, serta tingkat kesulitan bisa disesuaikan dengan kebutuhan individu. Analisis data serta algoritma pembelajaran mesin membantu mengidentifikasi pola-pola dalam kemajuan belajar mahasiswa, yang bisa dipergunakan untuk membuat penyesuaian yang sesuai. Selain itu, teknologi AI juga bisa dipergunakan untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan. AI bisa mendukung pembuatan materi pembelajaran yang menarik, seperti video pembelajaran dengan teknologi pengenalan wajah dan suara, atau tutorial interaktif yang merangsang pemahaman konsep. Dosen bisa menciptakan materi yang bisa beradaptasi dengan tren serta informasi terkini, sehingga membuat pembelajaran lebih dinamis. Dalam hal evaluasi, teknologi AI memberikan solusi yang efisien. Penggunaan algoritma pemrosesan bahasa alami dalam evaluasi otomatis bisa mempercepat proses penilaian tugas dan ujian. Dosen juga bisa memberikan umpan balik instan kepada mahasiswa, yang membantu pemahaman serta perbaikan segera. Hal ini juga meningkatkan efisiensi dalam memberikan umpan balik yang konsisten serta adil. Namun, tidak hanya itu, teknologi AI juga membantu dosen dalam memantau perkembangan mahasiswa (Iman, 2020). Analitik pembelajaran memberikan wawasan tentang aktivitas mahasiswa serta kinerja mereka secara real-time. Dosen bisa mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan bantuan tambahan atau area-area yang perlu perhatian lebih. Ini memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan mahasiswa. Selain aspek-aspek di atas, asisten virtual berbasis AI juga mendukung dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa serta menyediakan informasi yang dibutuhkan. Ini mengurangi beban administratif dosen serta memberikan bimbingan tambahan dalam hal administrasi. Dengan memahami serta memanfaatkan teknologi AI dalam proses pengajaran, dosen bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan era digital (Susanty, 2020). Penting untuk dicatat jika teknologi AI bukan pengganti dosen,

melainkan alat yang membantu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Secara keseluruhan, teknologi AI membawa harapan dalam meningkatkan kualitas dan adaptabilitas pendidikan, yang mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang semakin terhubung dan inovatif.

Salah satu aplikasi yang bisa dipergunakan oleh dosen pemula untuk memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan ialah Mentimeter. Pentingnya penggunaan AI Mentimeter bagi dosen dalam menciptakan pengajaran yang interaktif dan inovatif termasuk langkah progresif yang mengubah cara pendidikan dijalankan. Teknologi AI Mentimeter memberi dosen alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi mahasiswa. Di tengah dunia yang semakin terdigitalisasi, mahasiswa sudah menjadi lebih akrab dengan teknologi serta mengharapkan pengalaman belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Penggunaan Mentimeter dengan kecerdasan buatan memungkinkan dosen untuk menciptakan interaktif yang sesuai dengan harapan mahasiswa (Ibnu Muttaqin, 2021). Dosen bisa melibatkan mahasiswa dalam sesi perkuliahan dengan polling secara real-time, kuis, serta diskusi online yang merangsang partisipasi aktif serta menjaga fokus mahasiswa. Selain meningkatkan interaktivitas, Mentimeter memungkinkan dosen untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara langsung. Melalui polling dan kuis selama perkuliahan, dosen bisa segera mengidentifikasi area-area yang memerlukan penjelasan lebih lanjut atau perhatian ekstra. Dengan cara ini, pengajaran bisa disesuaikan secara langsung dengan kebutuhan mahasiswa. Mentimeter juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam. Dosen bisa memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan, seperti word cloud, pertanyaan open-ended, atau peta konsep, untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Hal ini memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih komprehensif dan membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, Mentimeter membantu dalam mengatasi kesenjangan antara dosen serta mahasiswa. Dosen bisa menerima umpan balik dari mahasiswa serta memakai data ini untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Ini membuka peluang untuk perbaikan berkelanjutan serta inovasi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi AI Mentimeter, dosen memiliki alat yang kuat untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan, beragam, serta interaktif bagi mahasiswa. Hal ini juga membantu dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang semakin terhubung dan inovatif. Oleh karenanya, penggunaan AI Mentimeter bukan hanya termasuk keharusan, tetapi juga termasuk langkah progresif dalam menentukan arah pendidikan yang lebih baik dan adaptif.

METODE

Pada kajian ini, kami akan menitikberatkan pada pelatihan teknis bagi dosen pemula dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan memakai Mentimeter. Proses pelaksanaan PKM ini melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama,

para dosen pemula akan diberikan pemahaman mendalam tentang Mentimeter, termasuk fitur-fitur utama serta potensi pemanfaatannya dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan inovatif. Ini melibatkan demonstrasi serta penjelasan tentang cara memakai alat ini. Kedua, para dosen pemula akan aktif terlibat dalam pelatihan praktis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memakai Mentimeter. Ini mencakup pembelajaran cara membuat polling, kuis, serta pertanyaan interaktif, serta pemahaman tentang berbagai opsi analitik yang ditawarkan oleh aplikasi ini. Mereka juga akan diajarkan cara mengintegrasikan Mentimeter ke dalam pengajaran mereka. Selanjutnya, langkah ketiga ialah memotivasi para dosen pemula agar menerapkan Mentimeter dalam pengajaran mereka. Mereka akan diajak untuk merasakan manfaat dari penggunaan alat ini dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Ini melibatkan berbagi contoh-contoh kasus sukses di mana Mentimeter sudah meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran. Terakhir, para dosen pemula akan didorong untuk merancang pengajaran mereka dengan lebih kreatif dan inovatif melalui pemanfaatan Mentimeter. Mereka akan mendapatkan panduan dalam merencanakan serta melaksanakan sesi pembelajaran yang memakai fitur-fitur Mentimeter untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Selama proses ini, para dosen pemula akan terus mendapatkan dukungan serta bimbingan, serta akses ke sumber daya tambahan serta sesi tanya jawab untuk mengatasi hambatan atau pertanyaan yang timbul sepanjang penggunaan Mentimeter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini termasuk bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi, serta memberikan pelatihan teknis kepada dosen dalam penggunaan aplikasi Mentimeter sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kualitas perkuliahan. Tujuan kajian ini ialah untuk mengeksplorasi dampak pelatihan teknis terhadap pengembangan keterampilan pengajaran dosen memakai teknologi modern. Program pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Mentimeter untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan" bisa dirangkum dalam beberapa tahap inti. Di bawah ini ialah ringkasan program tersebut.

Persiapan Awal

Mengidentifikasi target program, termasuk dosen serta mata kuliah yang menjadi fokus program ini. Merencanakan jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dosen serta jadwal akademik. Menyiapkan materi pelatihan, termasuk panduan penggunaan Mentimeter dan contoh penerapannya dalam perkuliahan. Merencanakan aspek logistik seperti menyediakan akses ke perangkat keras, perangkat lunak, serta fasilitas yang diperlukan.

Pelatihan Dosen

Memperkenalkan aplikasi Mentimeter kepada dosen, termasuk fitur-fitur utama yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran interaktif. Menjalankan demonstrasi praktis tentang cara memakai Mentimeter untuk meningkatkan interaktivitas dalam perkuliahan. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk berlatih langsung dengan menciptakan sesi perkuliahan interaktif dengan bimbingan serta dukungan. Sesi diskusi, pertanyaan, serta klarifikasi dipergunakan untuk memastikan pemahaman yang baik.

Evaluasi dan Umpan Balik

Menjalankan evaluasi terhadap kemampuan dosen dalam memakai Mentimeter dalam pembelajaran interaktif. Mengadakan survei kepuasan untuk mengukur efektivitas pelatihan serta mendapatkan umpan balik dari dosen.

Implementasi dalam Perkuliahan

Implementasi dalam perkuliahan, dengan memberi dosen peluang untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari selama sesi perkuliahan mata kuliah yang relevan. Membantu mereka memakai Mentimeter untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif bagi mahasiswa.

Penyebaran Hasil Penelitian

Hasil dari pelatihan serta praktik terbaik dalam penggunaan Mentimeter dalam pembelajaran bisa dibagikan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas.

Evaluasi

Mengevaluasi secara menyeluruh program ini untuk menilai pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas perkuliahan serta tingkat interaktivitas di dalam ruang kelas, serta memakai hasil evaluasi tersebut sebagai panduan untuk meningkatkan program pelatihan di masa depan.

Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam memanfaatkan Mentimeter sebagai alat bantu dalam pengajaran interaktif. Harapannya ialah jika hal ini akan mengangkat mutu perkuliahan serta mempersiapkan dosen untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kreatif kepada mahasiswa. Selain manfaat tersebut, pelatihan ini juga memberikan kesempatan berharga bagi dosen untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam merancang perkuliahan yang menarik dan inovatif. Dosen akan belajar cara menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penggunaan Mentimeter juga bisa memperkuat hubungan antara dosen serta mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif. Lebih dari itu, pelatihan ini memungkinkan dosen untuk memanfaatkan teknologi modern dalam metode pengajarannya, menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan tren saat ini. Dengan manfaat tambahan ini, pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi Mentimeter membantu dosen meningkatkan mutu perkuliahan serta tingkat interaktivitas di dalam ruang kelas.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Teknis Penggunaan AI Mentimeter

No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengenalan Aplikasi Mentimeter	a. Dosen belum mengetahui Aplikasi Mentimeter b. Dosen belum mengetahui cara instal Aplikasi Mentimeter c. Dosen belum mengetahui teknis operasional Aplikasi Mentimeter d. Dosen Belum terampil dalam penggunaan Aplikasi Mentimeter	a. Dosen sudah mengetahui Aplikasi Mentimeter b. Dosen telah mengetahui cara instal Aplikasi Mentimeter c. Dosen belum mengetahui teknis operasional Aplikasi Mentimeter d. Dosen sudah terampil dalam penggunaan

2.	Pelatihan Pemilahan Slide pada aplikasi Mentimeter	a. Dosen belum paham dalam memilih slide yang sesuai dengan karakteristik perkuliahan	a. Dosen sudah paham dalam memilih slide yang sesuai dengan karakteristik perkuliahan
3.	Pelatihan pembuatan slide yang interaktif dalam aplikasi Mentimeter	a. Dosen belum terampil dalam pembuatan slide yang interaktif dalam aplikasi Mentimeter	a. Dosen sudah terampil dalam pembuatan slide yang interaktif dalam aplikasi Mentimeter

Hasil dari "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) Mentimeter Bagi Dosen Pemula" memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perkuliahan, menjadikannya lebih berinteraksi serta inovatif. Berikut ialah uraian tentang hasil pelatihan ini.

Dosen pemula yang mengikuti pelatihan ini sudah meningkatkan kompetensi teknis mereka dalam memanfaatkan aplikasi AI Mentimeter dengan lebih baik. Mereka sudah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai fitur Mentimeter yang memungkinkan mereka untuk menciptakan sesi perkuliahan yang lebih dinamis dan berpartisipasi, seperti melalui kuis online, polling, serta jajak pendapat langsung. Ini memungkinkan mereka untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi mahasiswa. Para dosen pemula juga sudah belajar untuk memakai AI Mentimeter dengan cara yang kreatif dalam pengajaran mereka, termasuk merancang pertanyaan serta kuis yang menantang dan melibatkan mahasiswa secara aktif. Penggunaan fitur seperti "Word Cloud" memungkinkan mereka untuk menggambarkan pemikiran mahasiswa secara real-time, menciptakan interaksi yang lebih dinamis. Dampak utama dari pelatihan ini ialah peningkatan keterlibatan mahasiswa. Dosen yang memanfaatkan AI Mentimeter dalam perkuliahan mereka bisa menciptakan sesi yang memungkinkan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi. Mahasiswa bisa merespons pertanyaan, memberikan masukan, serta berkolaborasi pada konteks pembelajaran, menciptakan lingkungan perkuliahan yang lebih berinteraksi serta mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat. Interaktivitas dalam perkuliahan yang ditingkatkan melalui AI Mentimeter membantu dalam meningkatkan retensi informasi mahasiswa, karena mereka lebih mungkin mengingat materi yang diajarkan saat mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hasilnya, kualitas perkuliahan meningkat karena mahasiswa lebih siap untuk terlibat dalam diskusi serta memahami materi yang diajarkan.

Dosen pemula yang sudah mendapat pelatihan dalam penggunaan AI Mentimeter merasa lebih percaya diri dalam menerapkan metode pengajaran inovatif. Mereka merasa berani untuk mengadopsi teknologi serta metode yang lebih modern dalam proses belajar mengajar, menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi mahasiswa mereka. Melalui bantuan AI Mentimeter, dosen pemula bisa dengan mudah mengevaluasi pemahaman

mahasiswa tentang materi yang diajarkan, memberikan umpan balik dalam waktu nyata, serta dengan demikian meningkatkan kualitas pengajaran serta hasil belajar mahasiswa.

Dampak positif dari pelatihan ini juga terlihat pada konteks kajian. Dosen pemula yang sudah dilatih dalam penggunaan AI Mentimeter memiliki kemampuan untuk memakai alat ini dalam kegiatan survei serta eksperimen mereka. Mereka bisa memanfaatkan Mentimeter untuk menghimpun data dari mahasiswa serta merancang eksperimen yang melibatkan komunikasi langsung dengan responden. Manfaat positif dari pelatihan ini juga berpotensi untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan. Institusi yang menghasilkan lulusan yang mahir dalam pemanfaatan teknologi AI dalam proses belajar mengajar akan menjadi lebih kompetitif dan menarik bagi calon mahasiswa. Dosen yang sudah menjalani pelatihan ini juga memiliki peran sebagai agen perubahan di dalam lembaga mereka. Mereka bisa berbagi praktik terbaik dan membantu mengedukasi dosen lain tentang penggunaan AI Mentimeter. Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di institusi tersebut. Dosen pemula yang mampu menciptakan perkuliahan yang lebih interaktif dan inovatif akan membantu persiapan mahasiswa menjadi pelajar yang lebih aktif dan berpengetahuan. Pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi AI Mentimeter bagi dosen pemula memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan mutu perkuliahan yang lebih interaktif, inovatif, serta bermanfaat bagi mahasiswa, serta kemajuan akademik lembaga pendidikan.

SIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, pelatihan teknis penggunaan aplikasi Artificial Intelligence (AI) Mentimeter bagi dosen pemula memiliki dampak yang besar. Hasil dari pelatihan tersebut mencakup peningkatan keahlian teknis dosen dalam memanfaatkan AI Mentimeter secara kreatif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta penyimpanan informasi. Interaktivitas dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat. Selain itu, pelatihan tersebut mendorong dosen untuk menerima inovasi dalam pengajaran, merespons pemahaman mahasiswa secara lebih efektif, serta meningkatkan evaluasi pembelajaran. Dosen yang sudah mendapatkan pelatihan dengan baik juga memiliki potensi untuk mengintegrasikan AI Mentimeter pada kajian mereka. Dampak positif ini berkontribusi pada peningkatan daya saing lembaga pendidikan serta penyebaran inovasi di seluruh institusi. Secara keseluruhan, pelatihan teknis AI Mentimeter memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam meningkatkan mutu pendidikan serta pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif dan berpengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, M. and Syahrani, S. (2022) 'Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan', *Adiba: Journal of Education*, 2(1), pp. 64–73.
- Elyas, A.H. (2018) 'Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran', *Warta Dharmawangsa* [Preprint], (56).
- Ibnu Muttaqin, M.E. (2021) 'Komparasi Penggunaan Digital Tools pada Perkuliahan Daring di Masa Pandemi', *JURUS JITU*, 85(1), p. 10.
- Iman, N. (2020) 'Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kimia Terhadap Kuis Berbasis Platform Online Sebagai Media Evaluasi Belajar'. Jakarta: FITK IIN Syarif Hidayatullah

Jakarta.

- Jatmoko, D. and Faizun, M. (2020) 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 6(1), pp. 104-113.
- Manongga, D. *et al.* (2022) 'Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan', *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), pp. 41-55.
- Manurung, R.N.N. (2022) 'Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa melalui Kampus Mengajar', *Journal on Education*, 5(1), pp. 591-600.
- Mesiono, M. *et al.* (2023) 'Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara', *Journal On Education*, 5(3), pp. 8362-8375.
- Pamungkas, D. *et al.* (2020) 'Efektifitas Google Classroom Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4.0', *THEOREMA: The Journal Education of Mathematics*, 1(1), pp. 44-53.
- Susanty, S. (2020) 'Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar', *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), pp. 157-166.